

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Media Gambar Dan Video terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung**

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 25 responden yang menjadi sampel penelitian, 8 responden menyatakan bahwa media gambar dan video termasuk dalam kategori rendah, 12 responden menyatakan bahwa media gambar dan video termasuk dalam kategori sedang dan 5 responden menyatakan bahwa media gambar dan video termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata ( $X$ ) sebesar  $57(54 \leq 57 < 61)$ .

maka media gambar dan video termasuk dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang media gambar dan video di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung memiliki kompetensi profesional yang sedang.

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 25 responden yang menjadi sampel penelitian, 4 responden menyatakan bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 9 responden menyatakan bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori

sedang, dan 12 responden bahwa minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata ( $X$ ) sebesar 48 ( $41 \leq 48 < 55$ ) maka motivasi belajar siswa dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Camprdat Tulungagung memiliki motivasi belajar yang sedang.

*Output* dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_1$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung 4.104, sementara untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar: 1.713.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.104 > 1.713$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Sedangkan data hasil kontribusi/sumbangan media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel media gambar dan video terhadap motivasi belajar siswa sebesar 42,3% sedangkan 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian tersebut dapat digambarkan bagaimana peran media gambar dan video sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan

Motivasi adalah faktor internal psikologis yang sangat berperan dalam belajar mengajar, seorang siswa akan mau dan tekun belajar atau tidak tergantung pada motivasi yang ada pada dirinya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>68</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar dan video (X1) berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta siswa (Y1), dengan demikian bahwa semakin digunakannya media gambar dan video maka akan semakin meningkat pula motivasi belajar siswa.

## **B. Pengaruh Media Gambar Dan Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung**

Berdasarkan tabel dalam penyajian data dapat diketahui dari 25 responden yang menjadi sampel penelitian, 3 responden menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori rendah, 8 responden menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dan 14 responden bahwa hasil belajar peserta didik termasuk dalam kategori tinggi. Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata (X) sebesar 80 ( $79 \leq 80 < 80,77$ ).maka hasil belajar peserta

---

<sup>68</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 225

didik dalam kategori 'sedang'. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Camprdat Tulungagung memiliki hasil belajar peserta didik yang sedang.

*Output* dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H1) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai hitung -2.185 , sementara untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar: 1,713.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-2.185 < 1,713). Nilai signifikansi t untuk variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap hasil belajar peserta didik adalah 0,039 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 (0,039 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 di terima dan H0 di tolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung. Sedangkan data hasil kontribusi/sumbangan media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui variabel program penguatan pendidikan karakter terhadap minat belajar peserta didik sebesar 17,2% sedangkan 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas dapat digambarkan bagaimana pengaruh media gambar dan video terhadap hasil belajar siswa. Kemajuan IPTEK, memberikan ruang kepada guru untuk dapat menciptakan berbagai variasi media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dampak

perkembangan IPTEK terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya berbagai sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, slide, hipertext, dan web. Guru profesional dituntut mampu memilih dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di sekitarnya. Pada pelaksanaan kurikulum 2013 guru harus kreatif dalam menyediakan media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya hasil proses belajar mengajar yang lebih maksimal.<sup>69</sup> Hasil belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan intruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari peserta didik. Semakin baik penyelenggaraan program penguatan pendidikan karakter maka akan semakin meningkat hasil belajar peserta didik, karena dengan adanya program penguatan pendidikan karakter tersebut menunjukkan penurunan drastis pada perilaku negatif peserta didik dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar dan video (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y2), dengan demikian bahwa semakin baik penggunaan media gambar dan video maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

---

<sup>69</sup>Agustiningsih, *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran*, jurnal pendidikan, Vol. 4, No. 1, hal 57, Februari 2015

### **C. Pengaruh Media Gambar Dan Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan program penguatan pendidikan karakter terhadap minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan *output uji manova* didapat nilai signifikansi untuk uji serempak diperoleh nilai 0,00, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,00 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_1$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan media gambar dan video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.